

RINGKASAN

LANA YUNIANTI. Pemaksimalan Penggunaan Mesin Penetasan Telur pada CV Jimmy's Farm Kabupaten Cianjur Jawa Barat. *Maximizing the Use of the Egg Incubator at CV Jimmy's Farm Cianjur Regency West Java*. Dibimbing oleh ALMASRIL SEMBIRING.

CV Jimmy's Farm merupakan usaha yang bergerak dalam bidang peternakan ayam kampung yang berlokasi di Jl. Gadog 1 No. 10A, Gadog, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Unit bisnis utama dari CV Jimmy's Farm adalah penjualan ayam *Day Old Chick* (DOC). Saat ini perusahaan memproduksi 7000 ekor dalam setiap minggunya dengan harga jual 7000/ekor dengan jumlah karyawan sebanyak 19 orang. CV Jimmy's Farm juga mempunyai 20 unit mesin penetas telur. Namun saat ini hanya menggunakan 2 unit mesin penetas berukuran kecil dikarenakan produksi di CV Jimmy's Farm belum maksimal.

Rumusan pengembangan bisnis dilakukan analisis SWOT dengan mengkaji faktor internal dan eksternal CV Jimmys' Farm sehingga menghasilkan strategi pengembangan bisnis yaitu penyewaan aset perusahaan. Hasil alternatif strategi tersebut diperoleh dari strategi S-O yang mana dengan melihat kekuatan CV Jimmy's Farm dan memanfaatkan peluang untuk menjalankan bisnis tersebut. Aset perusahaan yang akan disewa yaitu mesin penetas telur yaitu 18 unit mesin penetas telur. Delapan unit mesin penetas berukuran besar dan sepuluh unit mesin penetas berukuran kecil.

Tujuan dalam kajian pengembangan bisnis ini adalah untuk merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan, serta mengkaji kelayakan ide pengembangan bisnis ini secara aspek non finansial dan aspek finansial. Data yang digunakan dalam penyusunan kajian pengembangan ini bisnis adalah data primer yaitu dari hasil wawancara dan diskusi langsung oleh supervisor dan pegawai CV Jimmy's Farm dan data sekunder diperoleh dari hasil literatur-literatur yang berkaitan dengan bisnis peternakan ayam kampung, data-data peternakan CV Jimmy's Farm dan melalui *internet*. Metode kajian yang digunakan adalah metode kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan aspek non finansial yang dilakukan dengan menjelaskan beberapa aspek seperti aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi manajemen dan sumberdaya, aspek sosial lingkungan, aspek kolaborasi, aspek hukum kajian pengembangan bisnis ini layak untuk dijalankan. Berdasarkan aspek finansial dengan mengkaji analisis laporan laba rugi, aliran kas (*cash flow*) dengan melihat kriteria investasi yaitu NPV, *Gross B/C*, *Net B/C*, IRR, *Payback Period*, serta analisis *Switching value* kajian pengembangan bisnis ini dapat dijalankan. Kajian pengembangan bisnis ini dikatakan layak karena NPV > 0 yaitu Rp553.209.294,00, IRR > DR yaitu 16,40%, *Net B/C* > 1 yaitu 1,517%, *Gross B/C* > 1 yaitu 1,150, *Payback Period* 4 tahun 10 bulan < umur bisnis yaitu 8 tahun. Analisis *Switching value* terhadap penurunan harga sewa telur bebek sebesar 52,18% kenaikan biaya pemeliharaan sebesar 1502,45%.

Kata kunci: ayam, bebek, *cash flow*, mesin tetas, telur.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.